



Surveilans *Schistosoma japonicum* Pada Tikus di Sekitar Danau Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018

INTISARI

Latar Belakang : Schistosomiasis di Indonesia disebabkan oleh cacing *Schistosoma japonicum*, yang merupakan penyakit endemik, dan hanya ditemukan Sulawesi Tengah yaitu di daerah dataran tinggi Lembah Napu, Lindu, dan Bada. Survei yang pernah dilakukan oleh Loka Litbang P2B2 Donggala (sekarang Balai Litbang P2B2 Donggala) pada tahun 2008 menemukan tingkat infeksi tikus yang lebih tinggi yaitu mencapai 55,56% di Danau Lindu. Hasil pemeriksaan dinas kesehatan kabupaten Sigi pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan temuan tingginya Schistosomiasis pada tikus dibandingkan dengan mamalia lainnya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran spesies tikus yang berpotensi sebagai reservoar *Schistosoma japonicum* di sekitar Danau Lindu, Kabupaten Sigi, provinsi Sulawesi Tengah.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian dasar observational yaitu melihat hasil pemeriksaan pada tikus, yang diamati adalah jumlah tikus yang tertangkap pada tiap lokasi, ditentukan spesiesnya , kemudian dilakukan pembedahan untuk mengambil cacing *Schistosoma japonicum*, sampel yang digunakan adalah tikus yang diambil dari beberapa tempat yang berbeda di wilayah Danau Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil : Hasil tikus yang tertangkap semua ada 64 ekor, terdiri dari 3 jenis spesies yaitu *Rattus hoffmani*, *Rattus exulans* , dan *Rattus norvegicus*, 12 ekor di temukan terinfeksi cacing *Schistosoma japonicum*, tikus yang terinfeksi adalah spesies *Rattus hoffmani* sejumlah 8 ekor dan *Rattus exulans* sejumlah 4 ekor, sedangkan pada spesies *Rattus norvegicus* tidak di temukan cacing *Schistosoma japonicum*.

Kesimpulan : Tikus di sekitar Danau Lindu masih berpotensi reservoar untuk menularkan penyakit Schistosomiasis, tikus spesies *Rattus hoffmani* yang tertangkap di sekitar Danau Lindu merupakan spesies yang paling banyak terinfeksi cacing *Schistosoma japonicum* dengan prevalensi 12,5 % ,kedua tikus spesies *Rattus exulans* mempunyai prevalensi 6,25 %, sedangkan tikus spesies *Rattus norvegicus* 0 %.

Kata Kunci : Schistosomiasis,*Schistosoma japonicum*, Danau Lindu, *Rattus*.



Schistosoma japonicum In Rats Surveillance Around Lindu Lake Sigi Regency Central Sulawesi Province Year 2018

ABSTRACT

Background : Schistosomiasis in Indonesia is caused by Schistosoma japonicum worm, which is an endemic disease, and only found in Central Sulawesi is in Napu, Lindu, and Bada. Survey conducted by Loka Litbang P2B2 Donggala (now R & D Center P2B2 Donggala) in 2008 found a higher infection rate of rats that reached 55.56% in Lake Lindu. The results of the examination of the district health offices of Sigi in 2015 and 2016 show that there has been an increase in findings of high Schistosomiasis in mice compared with other mammals.

Objective : The aim of this research is to know the distribution of rats species which have potential as reservoir of Schistosoma japonicum around Lake Lindu, Sigi regency, Central Sulawesi province.

Method : This study was a basic observational study that looked at the results of the observation in rats, observed the number of mice caught in each location, determined species, then performed surgery to take the worms of Schistosoma japonicum, the samples used were rats taken from several different places in the region Lake Lindu Sigi Regency Central Sulawesi Province.

Result : There were 64 rats captured, consisting of 3 species of Rattus hoffmanni, Rattus exulans, and Rattus norvegicus, 12 of them found that has been infected with Schistosoma japonicum worms, infected rats were Rattus hoffmanni species (8) and Rattus exulans (4), however Rattus norvegicus cannot be found any Schistosoma japonicum worms .

Conclusion : Rats around Lindu Lake are still potentially reservoirs to transmit Schistosomiasis disease, Rattus hoffmanni is the most infected rats species which infected with Schistosoma japonicum with 12.5% prevalence, Rattus exulans have a prevalence of 6.25% , while Rattus norvegicus 0%.

Keywords : Schistosomiasis, *Schistosoma japonicum*, Lindu Lake, *Rattus* .